



## RINGKASAN

YUANISTI WARUWU. D14080061. 2012. **Komposisi Jaringan Potongan Komersial Karkas Domba Ekor Tipis Jantan Umur Enam Bulan dengan Ransum Penggemukan Mengandung *Indigofera* sp. dan Limbah Tauge.** Skripsi. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Muhamad Baihaqi, S.Pt., M.Sc.  
Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Rudy Priyanto

Domba ekor tipis pada umur muda mempunyai potensi untuk ditingkatkan kualitas karkasnya. Asupan nutrisi domba ekor tipis selama pemeliharaan harus terpenuhi. Tanaman legum *Indigofera* sp. dan limbah tauge mempunyai potensi untuk dijadikan sumber protein pada domba, namun belum diketahui pengaruhnya pada komposisi karkas yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perbedaan komposisi jaringan dalam potongan-potongan komersial karkas domba ekor tipis jantan umur enam bulan dengan pemberian ransum penggemukan mengandung *Indigofera* sp. dan limbah tauge.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei hingga September 2011, untuk pemeliharaan domba dilakukan di kandang percobaan Laboratorium Ternak Ruminansia Kecil (Kandang B). Pengujian kualitas karkas dilakukan di Laboratorium Ternak Ruminansia Besar, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Penelitian ini menggunakan ternak domba ekor tipis jantan umur tiga bulan sebanyak delapan ekor dengan rata-rata bobot awal  $9,28 \pm 1,38$  kg (KK=14,94%). Domba berasal dari Unit Pendidikan dan Penelitian Peternakan Jonggol (UP3J). Ternak dikandangkan secara individu dan digemukkan dengan ransum percobaan selama tiga bulan. Ransum dalam bentuk pelet dan air minum diberikan secara *ad libitum*.

Rancangan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua macam perlakuan pakan dan empat kali ulangan untuk setiap perlakuan. Perlakuan R1 merupakan pelet yang terdiri dari bahan pakan *Indigofera* sp. (30%) dan konsentrat (70%), sedangkan perlakuan R2 merupakan pelet yang terdiri dari bahan pakan limbah tauge (30%) dan konsentrat (70%). Perubahan yang diamati pada penelitian ini adalah karakteristik karkas (bobot potong, bobot tubuh kosong, bobot karkas, persentase karkas, bobot karkas kiri dingin, tebal lemak, dan luas urat daging mata rusuk), komposisi jaringan karkas (daging, lemak, dan tulang), distribusi jaringan karkas pada potongan komersial, serta perbandingan antara daging, lemak, dan tulang pada potongan komersial. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Covariance* (ANCOVA). Data karakteristik karkas dikoreksi berdasarkan rata-rata bobot badan awal, sedangkan data komposisi jaringan karkas dan distribusi jaringan karkas pada potongan komersial dikoreksi berdasarkan bobot karkas kiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan pakan tidak berpengaruh nyata terhadap karakteristik karkas dan komposisi jaringan karkas ( $P > 0,05$ ). Rataan persentase karkas (bobot karkas panas/bobot tubuh kosong) pada penelitian ini yaitu sebesar 54,53%, sementara itu rata-rata persentase daging, lemak, dan tulang terhadap karkas kiri yang dihasilkan adalah 62,23%, 15,01%, dan 22,76%.



Hasil analisis peragam pada distribusi jaringan karkas pada potongan komersial menunjukkan bobot daging pada bagian *rack* domba yang diberikan pakan mengandung limbah tauge nyata lebih tinggi ( $P < 0,05$ ) dibandingkan domba yang diberikan pakan mengandung *Indigofera* sp., sementara bobot lemak pada bagian *leg* nyata lebih rendah ( $P < 0,05$ ) pada domba yang diberikan pakan mengandung limbah tauge.

Persentase tulang bagian *leg* pada domba yang diberikan pakan mengandung limbah tauge menunjukkan hasil nyata lebih tinggi dibandingkan domba yang diberikan pakan mengandung *Indigofera* sp. ( $P < 0,05$ ). Proporsi potongan komersial yang baik dapat dilihat dari perbandingan daging dengan tulang maupun daging dengan lemak. Hasil analisis peragam menunjukkan perbandingan daging dengan tulang bagian *leg* pada domba yang diberikan pakan mengandung *Indigofera* sp. menunjukkan nyata lebih tinggi dibandingkan domba yang diberikan pakan mengandung limbah tauge ( $P < 0,05$ ).

Kata-kata kunci: domba ekor tipis muda, karkas, potongan komersial, *Indigofera* sp., limbah tauge

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## Tissue Composition in Carcass Commercial Cuts of Thin Tailed Lamb Given Feed Containing *Indigofera* sp. and Sprouts Waste

Waruwu, Y., M. Baihaqi, and R. Priyanto

The research aimed to study tissue composition in commercial cuts of the six month of male thin tailed lamb fattened on ration containing *Indigofera* sp. and sprouts waste. This experiment used eight thin tailed lamb raised for three months in individual cages. The data was analyzed by Analysis of Covariance (ANCOVA). Characteristics carcass corected with body weight before treatments were conducted, composition and distribution carcass corrected with chilled carcass weight. The result showed that the treatment did not significantly affect ( $P>0,05$ ) carcass characteristics and composition. However, thin tailed sheep fed on ration with sprouts waste had significantly ( $P<0,05$ ) heavier muscle in the rack and significantly lighter of fat in the leg ( $P<0,05$ ) compared to those fed on ration contained *Indigofera* sp. Thin tailed sheep fed on ration with sprouts waste had significantly ( $P<0,05$ ) higher percentage of bone in leg compared to those fed on ration contained *Indigofera* sp. Leg at thin tailed sheep fed on ration with *Indigofera* sp. had the best proportion commercial cut carcass.

**Keywords:** thin tailed lamb, carcass, commercial cuts, *Indigofera* sp., sprouts waste

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.